

Menderma Terhadap Sesama sebagai Wujud Menumbuhkan Semangat Kolaborasi Internasional Perguruan Tinggi di Panti Asuhan Walidaina Malaysia

Giving to Others as a Form of Fostering the Spirit of International Collaboration in Higher Education at the Walidaina Orphanage in Malaysia

Sigit Hardiyanto ^{1*}

Eka Febriyanti ²

Muhammad Fitra Zambak ³

Syaiful Amri Saragih ⁴

Muhammad Said Siregar ⁵

Josef Hadipramana ³

Muhammad Irfan Nasution ⁶

Hafizal Mohamad ⁷

^{1*}Department of Communication Science, Muhammadiyah University of North Sumatra, Medan, Indonesia

²Department of Medicine, Muhammadiyah University of North Sumatra, Medan, Indonesia

³Department of Electrical Engineering, Muhammadiyah University of North Sumatra, Medan, Indonesia

⁴Department of Agrotechnology, Muhammadiyah University of North Sumatra, Medan, Indonesia

⁵Department of Agricultural Sciences, Muhammadiyah University of North Sumatra, Medan, Indonesia

⁶Department of Management, Muhammadiyah University of North Sumatra, Medan, Indonesia

⁷Departement Electrical and Electronic Engineering, Universiti Sains Islam Malaysia, Negeri Sembilan, Malaysia

email: sigithardianto@umsu.ac.id

Kata Kunci

Menderma

Semangat Kolaborasi

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Keywords:

Donate

Spirit of Collaboration

Clean and Healthy Living Behavior

Received: January 2025

Accepted: February 2025

Published: April 2025

Abstrak

Perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab sosial untuk berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat, tidak hanya di tingkat lokal atau nasional, tetapi juga di tingkat global. Bentuk kerja sama yang dilakukan dengan mitra seperti panti asuhan di luar negeri yang dapat mengatasi kendala dan permasalahan dalam mewujudkan sinergitas tiga dharma perguruan tinggi dengan memberikan program perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan personal hygiene di lingkungan panti dalam rangka peningkatan pengetahuan pada anak di panti asuhan. Metode kegiatan berfokus pada interaktif yang dengan memberikan penyuluhan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya untuk memperkuat budaya bersih yang mengutamakan kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat internasional yang dilakukan kolaboratif Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Universiti Sains Islam Malaysia berjalan lancar dan memberikan *feedback* dan hasil yang positif kepada anak-anak panti meliputi kemampuan kognitif sebagai modal utama untuk meningkatkan pengalaman dan mutu pendidikan kesehatan bagi anak panti asuhan.

Abstract

Universities have a social responsibility to contribute to the progress of society, not only at the local or national level but also at the global level. This form of collaboration is carried out with partners such as overseas orphanages which can overcome obstacles and problems in realizing the synergy of the three dharmas of higher education by providing clean and healthy living behavior programs through personal hygiene health education activities in the orphanage environment to increase knowledge among children in the orphanage. The activity method focuses on interaction by providing counseling to increase knowledge about the importance of clean and healthy living behavior (PHBS) as an effort to strengthen a clean culture that prioritizes health. The service to the international community carried out collaboratively between the Muhammadiyah University of North Sumatra and the Universiti Sains Islam Malaysia went smoothly and provided positive feedback and results to the children in the orphanage, including cognitive abilities as the main capital to improve the experience and quality of health education for children in the orphanage.



© 2025 Sigit Hardiyanto, Eka Febriyanti, Muhammad Fitra Zambak, Syaiful Amri Saragih, Muhammad Said Siregar, Josef Hadipramana, Muhammad Irfan Nasution, Hafizal Mohamad. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i4.9241>

How to cite: Hardiyanto, S., Febriyanti, E., Zambak, M. F., et al. (2025). Menderma Terhadap Sesama sebagai Wujud Menumbuhkan Semangat Kolaborasi Internasional Perguruan Tinggi di Panti Asuhan Walidaina Malaysia. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(4), 1052-1058. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i4.9241>

PENDAHULUAN

Secara umum tujuan pendidikan tinggi secara global adalah mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang dilakukan dengan senantiasa memberikan Pendidikan yang layak dan bermutu bagi generasi bangsa (Kharismasari, 2018). Dalam praktiknya, tujuan utama perguruan tinggi adalah mengamalkan tri dharma melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tentu saja hal ini perlu terus menerus dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi tri darma perguruan tinggi secara berkelanjutan dengan dukungan berbagai pemangku kepentingan. Dalam konteks pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat internasional mungkin dapat menghadirkan tantangan tambahan yang lebih besar dihadapi seperti koordinasi yang kompleks, perbedaan budaya dan masalah politik. Artinya, dalam hal melakukan kerjasama dengan lembaga organisasi lain sebagai bagian operasional pengabdian kepada masyarakat menjadi alat yang ampuh dalam mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional. Mengingat perguruan tinggi memiliki tanggung jawab sosial berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat, tidak hanya pada tingkat lokal atau nasional, tetapi juga secara global melalui kerja sama dengan mitra seperti panti asuhan di luar negeri yang dapat mengatasi hambatan masalah administratif dan politik yang mungkin timbul dapat diatasi melalui komitmen yang dijalin pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih mudah tersampaikan. Dengan membangun komitmen, maka akan melahirkan kolaborasi yang baik dalam mewujudkan sinergitas tri darma perguruan tinggi. Peningkatan kolaborasi dengan memberikan bantuan fasilitas, kebutuhan materil yang memiliki kontribusi (Anggraini *et al.*, 2023). Panti asuhan disini dapat diartikan sebagai lembaga atau unit pelayanan yang melaksanakan rehabilitasi sosial bagi satu jenis sasaran untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar (Kemensos RI, 2020). Peran panti asuhan dewasa ini menjadi salah satu lembaga yang sangat populer untuk memperbaiki masa depan anak (Haryanti *et al.*, 2019). Selain itu, fungsi panti asuhan juga sebagai lembaga pelayanan pengganti orang tua kandung dalam rangka memenuhi kebutuhan anak baik fisik, mental maupun sosial (Armis, 2016). Pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dilakukan dengan sosialisasi nilai dan norma dalam bentuk perilaku agar memberikan semangat dalam menjalankan berbagai macam aktivitas (Atikah Ulayya *et al.*, 2023). Selain itu, perlindungan yang diperoleh anak dapat dilihat dari pola komunikasi yang dilakukan dalam bentuk perhatian dan motivasi dapat dilakukan agar terhindar dari berbagai kesulitan ujian hidup seperti merasa lemah, takut dan patah semangat (Hardiyanto, 2017). Beberapa upaya yang dilakukan pada dasarnya dalam rangka meningkatkan resiliensi terhadap kondisi anak di panti asuhan. Resiliensi tersebut berupa kemampuan anak untuk bertahan serta beradaptasi dengan lingkungan setelah mengalami kesengsaraan dari berbagai realitas kehidupan (Hasibuan *et al.*, 20ss22). Mengamati dan memperhatikan kondisi sosial masyarakat panti asuhan dewasa ini di Malaysia yang dilihat dari beberapa kajian hasil riset, terdapat masalah kondisi lingkungan di panti asuhan kerap kali tidak diperhatikan, sehingga menyebabkan penghuni panti asuhan menderita sakit. Penyebab masalah ini dapat dilihat pada masalah kebersihan lingkungan yang tidak maksimal seperti belum adanya pemanfaatan tong sampah dengan baik sehingga sampah menjadi berserakan. Sampah yang dibuang dengan cara ditumpuk, maka akan menimbulkan bau dan mengeluarkan gas yang tidak baik yang dapat membahayakan bagi kesehatan (Surbakti *et al.*, 2024). Selain itu masalah lain juga dapat dilihat tidak ada tempat cuci tangan dalam satu ruangan serta beberapa masalah lainnya seperti tempat tidur yang tidak layak dan kurangnya pengetahuan warga panti dan staf tentang pentingnya menjaga keseimbangan. Padahal dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya komunikasi tentang penyuluhan kesehatan personal hygiene di lingkungan panti dalam rangka peningkatan pengetahuan pada anak di panti asuhan (Napitupulu *et al.*, 2022). Selain itu, ketimpangan sumberdaya manusia pada aspek finansial menjadi salah satu penyebab disparitas kepincangan sosial (Zubaidah, 2016). Hal ini menjadi dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan perguruan tinggi yang menjalankan catur darma perguruan tinggi yang salah satunya pengabdian kepada masyarakat yang bergerak di bidang sosial melalui misi kemanusiaannya sudah sangat dikenal di perguruan tinggi Malaysia. Upaya internasionalisasi ini menjadi langkah bagi Muhammadiyah untuk berperan secara aktif dalam mewujudkan misi Islam rahmatan lil' alamin (Adi Nugroho, 2023). Komitmen Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara (UMSU) dalam membangun peradaban global, menjadikan dunia lebih cerdas dan membentuk kualitas manusia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini semakin nyata sebagai gerakan sosial modernis-reformis dengan cara yang dilakukan dengan kebutuhan saat ini. Adapun rencana program kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional bertajuk menderma terhadap sesama sebagai wujud menumbuhkan semangat kolaborasi internasional perguruan tinggi di Panti Asuhan Walidaina adalah memberikan edukasi pendidikan pada warga panti asuhan tentang perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dengan cara mengajarkan kebiasaan hidup bersih dan sehat baik di lingkungannya. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan kolaborasi dan program kerja berkelanjutan untuk menghasilkan kualitas dosen profesional, kreatif, inovatif, mandiri, dan bertanggungjawab, menumbuhkan keakraban antara dosen dengan mitra panti asuhan dengan membuat kegiatan games yang menyenangkan sesuai dengan rencana program kegiatan dengan melibatkan kerjasama panti, memberikan edukasi pada warga panti asuhan dalam memilih makanan yang bergizi seimbang dari bahan lokal yang berkualitas dan membantu kebutuhan pokok panti asuhan.

METODE

Penerapan metode kegiatan dengan topik menderma terhadap sesama sebagai wujud menumbuhkan semangat kolaborasi internasional perguruan tinggi di Panti Asuhan Walidaina berfokus pada metode interaktif yang berfokus pada penyuluhan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pengembangan keterampilan bagi anak panti asuhan yang difokuskan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya untuk memperkuat budaya bersih yang mengutamakan kesehatan. Salah satu manfaat metode interaktif dapat meningkatkan keaktifan anak selama proses kegiatan pembelajaran (Rikawati *et al.*, 2020). Kegiatan diberikan secara berkesinambungan berkolaborasi dengan Universiti Sains Islam Malaysia serta mengundang mitra langsung ke lokasi dengan memvisualisasikan proses dan tujuan serta manfaat rencana aksi cara perilaku hidup bersih dan sehat mewujudkan kebutuhan mitra dalam rangka mengatasi permasalahan yang dialami sehingga solusi yang diterapkan oleh tim dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini telah dilaksanakan melalui penjelasan, penyuluhan dan pengajaran kepada anak-anak Panti Asuhan Walidaina Malaysia. Program kegiatan ini berlangsung pada tanggal 25 sampai dengan 27 September 2024 dengan melibatkan beberapa tim dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Universiti Sains Islam Malaysia yang diikuti oleh anak Panti Asuhan Walidaina sebagai bagian dari kegiatan program pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada anak-anak panti yang berusia 6 sampai dengan 14 tahun. Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, baik dari segi tujuan maupun peran peserta dalam menguasai kemampuan kognitif pada sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat. Semua perilaku hidup sehat yang diterapkan pada anak panti asuhan berdasarkan atas dorongan kesadaran pribadi sebagai wujud peran aktif dalam rangka menjalani perilaku hidup dengan senantiasa menjaga kebersihan sebagai pemenuhan standar kesehatan. Perancangan kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan ini antara lain :

1. Dalam kunjungan pertama, tim berkoordinasi dengan Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) dalam rangka membuat kesepakatan dengan melakukan kerjasama pengabdian masyarakat internasional. Kegiatan yang telah dilakukan dengan mendiskusikan teknis kegiatan, peralatan dan perbekalan yang diperlukan, serta sasaran peserta untuk memastikan program berjalan optimal.



Gambar 1. Koordinasi Program Kegiatan UMSU-USIM Malaysia.

2. Memperkenalkan para tim kegiatan pengabdian masyarakat internasional melalui kolaborasi antar perguruan tinggi Universitas Muhammasdiyan Sumatera Utara dengan University Sains Islam Malaysia (USIM) mengenai tugas dan fungsi dari program kegiatan yang telah dijalankan dalam rangka membantu mitra Panti Asuhan Walidaina dalam meningkatkan pengetahuan mitra tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya untuk memperkuat budaya bersih yang mengutamakan kesehatan.



Gambar 2. Komposisi Tim Pengabdian Masyarakat Internasional UMSU-USIM Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan sendiri (Heri Gunawan, 2020). Sasaran edukasi kesehatan adalah mencakup keluarga, kelompok dan masyarakat baik di rumah, puskesmas dan masyarakat secara terorganisir dalam rangka menanamkan perilaku sehat sehingga terjadi perubahan perilaku seperti yang diharapkan dalam mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Heri Gunawan, 2020). Pada dasarnya, penerapan pentingnya perilaku hidup bersih sebagai bentuk melalui edukasi yang dilakukan dalam rangka upaya pencegahan berbagai macam penyakit seperti saluran pencernaan dan penyakit kulit (Angraini *et al.*, 2022). Program menderma terhadap sesama sebagai wujud menumbuhkan semangat kolaborasi internasional perguruan tinggi di Panti Asuhan Walidaina dilaksanakan di Kampung Gedang Negeri Sembilan Malaysia.



Gambar 2. Kegiatan Program yang disampaikan tim Pengabdian Masyarakat Internasional UMSU-USIM Malaysia.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim memberikan pembekalan mengenai program pengabdian kepada masyarakat internasional meliputi maksud dan tujuan program kegiatan tim bagi Panti Asuhan Walidaina Kampung Gedang Negeri Sembilan Malaysia. Kegiatan seperti ceramah perilaku hidup sehat, penyuluhan didasarkan atas orientasi dan penilaian yang dilakukan untuk membantu anak panti asuhan membiasakan diri hidup bersih dan sehat. Selain itu, program ini bertujuan untuk membekali anak panti asuhan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang penguatan budaya hidup bersih anak panti yang dapat dipraktikkan secara terus menerus sebagai keterampilan dasar dalam rangka meningkatkan produktivitas hidup meliputi terbentuknya pola perilaku hidup sehat sekaligus mendorong dan menyemangati anak-anak panti mempunyai karakter dan minat perilaku hidup bersih dan sehat yang tepat. Memasyarakatkan mengenai perilaku hidup sehat dan bersih dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan serta peningkatan derajat kesehatan (Jamilatun, 2019).



Gambar 4. Suasana Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Internasional dengan Mitra.

Pengabdian kepada masyarakat internasional yang dilakukan kolaboratif antara Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Universiti Sains Islam Malaysia berjalan lancar dan memberikan *feedback* dan hasil yang positif kepada anak-anak panti meliputi kemampuan kognitif sebagai modal utama untuk meningkatkan pengalaman dan mutu pendidikan bagi anak panti. Selain sosialisasi, kegiatan pendampingan telah dilakukan oleh tim membuat peserta menjadi lebih hangat melalui membangun semangat kekeluargaan dengan cara menciptakan lingkungan panti asuhan yang sehat dan nyaman, menghormati perbedaan antar agama dan suku yang ada pada warga di dalam panti asuhan, komunikatif dengan menjunjung tinggi nilai kerjasama yang cerdas tentang perilaku hidup bersih dan sehat secara tepat.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional.

Permasalahan yang menjadi penghambat dari program pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat adanya kesulitan tim dalam menyusun beberapa kalimat dan kata-kata yang tepat melalui komunikasi dalam memberikan program oleh anak Pantia Asuhan Walidaina. Oleh karena itu pentingnya mempersiapkan bahasa yang efektif agar dapat menyampaikan program sesuai dengan target yang ditetapkan. Melalui permasalahan yang menjadi penghambat dalam program ini diperlukan evaluasi melalui pembelajaran dalam menggunakan bahasa yang efektif untuk menciptakan komunikasi efektif bagi tim pelaksana dengan anak yang ada di Pantia Asuhan Walidaina.

KESIMPULAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat internasional telah dilaksanakan pada tanggal 25 sampai dengan 27 September 2024. Adapun personil yang terlibat pada kegiatan ini adalah tim LP2M Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berkolaborasi dengan Universitas Sains Islam Malaysia (USIM). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan edukasi pada warga pantia asuhan tentang penerapan pola hidup bersih seperti menerapkan perilaku hidup sehat dan memilih makanan yang bergizi seimbang dari bahan lokal yang berkualitas dan membantu kebutuhan pokok pantia asuhan. Kegiatan ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran yang dilakukan tim pelaksana bagi anak pantia asuhan Walidaina dan pantia asuhan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan University Sains Islam Malaysia yang telah memberikan dukungan dalam mensukseskan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan sinergitas semangat kolaborasi internasional antar perguruan tinggi dalam mewujudkan internasionalisasi antar perguruan tinggi.

REFERENSI

Adi Nugroho, D. (2023). Upaya Internasionalisasi Muhammadiyah Melalui Sektor Pendidikan. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 85-98. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2020>

- Anggraini, R., Chandra, J., Fiola, S., Lestari, S. D., Tan, J., Vivian, V., Tan, A., Nurhalim, L., Crespo, G., Junaidi, Susanto, Yanti, Aldinata, M., Putra, muhamad zhabiyandwi, Budi, & Tanry, D. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat: Edukasi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Nurjannah. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 5(1), 623–627. <https://ojs.digitalartisan.co.id/index.php/nacospro/article/view/8260>
- Angraini, W., Febriawati, H., & Amin, M. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.31539/jka.v4i1.3698>
- Armis, A. (2016). Manajemen Panti Asuhan At Taqwa Muhammadiyah Dalam Membina Kepribadian Siswa MTs Muhammadiyah Padang Luar Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.31958/jaf.v3i2.397>
- Atikah Ulayya, Hardiyanto, S., Ali, K., & Lubis, F. H. (2023). Kapasitas Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Kota Medan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 7(2), 752–762. <https://doi.org/10.31597/cj.v7i2.985>
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 5(1), 1829–7463. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/234%0Ahttps://doi.org/10.46576/wdw.v0i5i1.234>
- Haryanti, D., Pamela, E. M., & Susanti, Y. (2019). Perkembangan Mental Emosional Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 97–104. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.37832>
- Hasibuan, M. Y. M., Afrinaldi, & Fitriani, W. (2022). Gambaran resiliensi anak asuh di panti asuhan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 8460–8469. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/28226%0Ahttps://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/28226/1687331268618_24a.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Heri Gunawan. (2020). Edukasi Dalam Rangka Optimalisasi Masyarakat Menghadapi Covid-19. LP2M UIN SGD Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/view/doctype/article.html>
- Jamilatun, M. (2019). Penyuluhan Mencuci Tangan sebagai Upaya Mencegah Kecacingan di Panti Asuhan Assomadiyah Tangerang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 273–278. <https://doi.org/10.30653/002.201943.154>
- Kemensos RI. (2020). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Rehabilitasi Sosial Dasar Bagi Anak Terlantar. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/157305/permensos-no-4-tahun-2020>
- Kharismasari, R. (2018). Strategi Penguatan Peran Perguruan Tinggi Guna Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. In *Prosiding Seminar Nasional - Penguatan Peran Perguruan Tinggi dalam Mewujudkan Ketahanan Negara Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Berbasis pada Keberagaman dan Gotong Royong* (pp. 296–304). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/semnasuntag/issue/view/210>
- Napitupulu, M., Ahmad, H., & Napitupulu, N. F. (2022). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Metode Penyuluhan Kesehatan Pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AuFa (JPMA)*, 3(3), 157–162. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i3.563>
- Rikawati, K., & Sitingjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Surbakti, G. R., & Sinaga, R. P. K. (2024). Menjaga Lingkungan Bersama Panti Asuhan Cinta Ikhlas Kasih. *Jurnal Sains Student Research*, 2(1), 194–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.502>
- Zubaidah, E. (2016). Perspektif Henry Fayol (Studi Kasus Panti Asuhan Usman Bin Affan). *Jurnal Valuta*, 2(1), 130–139. <https://core.ac.uk/download/pdf/322503145.pdf>